

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Titi Yulia^{1*} & Efni Cerya²

Universitas Negeri Padang¹²

*Corresponding author, e-mail: titiyulia14@gmail.com

Abstract : This research purpose is to reveal the literacy of financial and lifestyle impact on the pocket money management of Universitas Negeri Padang students. This research type include in quantitative descriptive research. The study population were all Universitas Negeri Padang students in the 2017-2023 entry year, using technique by proportional random sampling, which get the samples number using the formula of Slovin, then was got 100 samples. The data obtained through distributing questionnaires to students were processed and analyzed using analysis with descriptive, inductive analysis, multiple linear regression analysis, and test of hypothesis with support by SPSS 25: 1) Literacy of Financial has a significant effect on pocket money management, 2) Lifestyle has no effect on pocket money management, and 3) Literacy of financial and lifestyle have a simultaneous effect on pocket money management. The findings of this study indicate that the importance for literacy of financial and lifestyle in terms of pocket money management.

Keywords : financial literacy, lifestyle, pocket money management



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

Saat ini kebutuhan dan biaya hidup semakin meningkat serta diikuti dengan ketidakstabilan harga komoditas bahan pokok untuk itu diperlukan pengendalian pengeluaran uang secara hemat dengan tujuan agar dapat terhindar dari perilaku konsumtif. Satu diantara hal yang bisa menyebabkan terjerumusnya kedalam perilaku konsumtif adalah kegagalan dalam mengelola uang saku. Uang saku ialah uang bersumber dari orang tua berikan terhadap anak-anak mereka guna memenuhi apa yang dibutuhkan pada pendidikan dan kebutuhan

kesehariannya (Vhalery dkk., 2019). Satu diantara upaya dari orang tua dalam memberikan didikan dan pengajaran pada anaknya mengenai berharganya uang adalah pemberian uang saku, sehingga orang tua berharap dalam pemberian uang saku, anak menjadi pribadi yang mempunyai tanggung jawab untuk semua yang dilaksanakan memakai uang yang diberikan (Hadley, 2011).

Jumlah uang yang minim yang dimiliki bisa menjadikan kemampuan dan pemahaman anak mengenai skala prioritas dari apa yang diperlukan dan diinginkan meningkat (Saravanan & Devakinandini, 2014). Namun keadaan sebenarnya dominan anak tidak bisa memegang tanggung jawab terhadap uang yang mereka miliki, mengakibatkan sebagian dari mereka tidak dapat mengontrol dan membentuk figur yang boros. Hal tersebut disebabkan karena rendahnya kemampuan pada tata kelola mereka terhadap uang saku (Vhalery, R., Aimon, 2018).

Pengelolaan uang saku ialah pengaturan alokasi pemasukan dalam bentuk uang saku mahasiswa yang didapatkan melalui orang tua yang dipakai guna mencukupi apa yang mereka butuhkan pada kehidupan kesehariannya, setiapminggu atau pun setiap bulannya. (Rozaini dkk., 2020) Uang saku tersebut adalah bentuk pengembangan tanggung jawab mahasiswa tersebut. (Rozaini dkk., 2020).

Berdasarkan observasi awal mengenai Pengelolaan uang saku Mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan jumlah partisipan sejumlah 30 orang menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam mengelola uang sakunya masih tergolong rendah dan belum sepenuhnya baik dalam mengelola keuangannya. Hal ini ditunjukkan dari 30 orang mahasiswa, hanya 4 orang mahasiswa yang membuat rencana keuangan pengeluaran dan biaya, 3 orang mahasiswa membuat dan mencatat biaya-biaya dan hanya 2 orang mahasiswa yang menyisihkan sebagian uang sakunya untuk dana investasi. Kejadian ini dikhawatirkan menyebabkan pengelolaan uang jajannya gagal secara finansial.

Kegagalan dalam pengelolaan uang saku terjadi karena kurangnya kemampuan pengelolaan uang saku serta kurangnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan dalam pengelolaan uang saku. Satu diantara faktor yang memiliki pengaruh pada perilaku untuk mengelola uang saku yakni literasi keuangan dan gaya hidup (Leunupun dkk., 2022).

Mengacu pada materi pendukung mengenai literasi keuangan yang dicetuskan (Kebudayaan, 2017) literasi keuangan diartikan sebagai kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan terkait teori dan risiko, kemampuan dalam mengeluarkan keputusan keuangan yang bijaksana agar tercapai peningkatan masyarakat dan individu yang sejahtera keuangannya, dan kemampuan untuk terlibat saat hidup bermasyarakat. Oleh karena itu, untuk mengelola dananya, masyarakat perlu mempunyai kecerdasan finansial.

Satu diantara hal terpenting di era sekarang ini dikuasai adalah pengetahuan finansial. Kemampuan mengelola aset keuangan sendiri dikenal dengan istilah kecerdasan finansial. Seseorang harus memiliki kecerdasan finansial yang kuat untuk mempertahankan kesejahteraan. Kurangnya pemahaman mengenai manajemen keuangan ialah permasalahan yang besar di seluruh dunia.

Berdasarkan hasil survey nasional literasi keuangan masyarakat indonesia dari tahun 2016 ke 2019 terjadi kenaikan dari 29,7% menuju angka 38,03% pada tahun 2019 (OJK 2021-

2025). Dilihat dari masing-masing provinsi, untuk Provinsi Sumatera Barat sendiri masih dibawah provinsi lainnya yang tersebar diseluruh Indonesia. Berikut grafik yang menunjukkan presentase jumlah indeks pada literasi keuangan masyarakat dengan acuan provinsi.

Dengan mengacu pada temuan survey nasional literasi dan inklusi keuangan (SNLIK) OJK 2019 memperlihatkan hasil dimana Provinsi Sumatera Barat masih belum mencapai standar nasional. Provinsi Sumatera Barat bahkan lebih rendah dari Provinsi Sumatera Selatan, Riau dan Jambi yang tingkat literasinya pada angka 34,55%.

Gaya hidup mendeskripsikan jati diri individu yang melakukan interaksi bersama lingkungannya. Aktivitas, minat, pendapatan, dan cara seseorang menghabiskan waktu dan uangnya merupakan ekspresi gaya hidupnya. Koneksi sosial membentuk gaya hidup seseorang. Gaya hidup seseorang meliputi hobi, minat, sikap, pola konsumsi, dan harapannya dalam hidup. Gaya hidup dari mahasiswa bisa mengalami perubahan, namun perubahan tersebut tidak diakibatkan dari perubahan kebutuhan (Fudyartanta, 2012, Kanserina, 2015).

Berdasarkan observasi awal mengenai Gaya Hidup Mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan jumlah partisipan sejumlah 30 orang menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa Universitas Negeri Padang cenderung tidak baik, hal ini bisa diamati melalui observasi awal dari 30 mahasiswa masih ada 10 mahasiswa tertarik untuk mencoba produk baru, 9 mahasiswa melakukan hobi secara rutin dan menurut pendapat 8 mahasiswa mengungkapkan zaman sekarang antara kebutuhan dan trend sangat penting dan 4 mahasiswa yang bangga membeli barang bermerek. Kesimpulan dari data yang didapatkan, menggambarkan gaya hidup mahasiswa yang kurang baik, tentunya akan berdampak dalam mengelola uang sakunya.

Hasil penelitian (Dewi dkk., 2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan dampaknya positif dan signifikan dalam hal tata kelola keuangan mahasiswa, hal ini terjadi karena tata kelola keuangan yang kurang baik dan mesti disertai dengan literasi keuangan yang baik. Dan temuan penelitian (Dewi dkk., 2021) juga memperlihatkan gaya kehidupan yang dampaknya positif dan juga signifikan pada tata kelola keuangan mahasiswa, sejalan terhadap penelitian yang dilaksanakan (Rismayanti & Oktapiani, 2020) mengungkapkan gaya kehidupan mahasiswa mempunyai pengaruh yang arahnya positif pada perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini memperlihatkan gaya kehidupan dari mahasiswa tinggi atau dominan mewah akan memberikan dampak terhadap perilaku pengeluarannya yang ikut besar. Hal tersebut diakibatkan terdapat sekumpulan mahasiswa yang hobi berkumpul, melakukan pembelian produk yang harganya tinggi dan menurutnya memberikan rasa kepuasan.

Universitas negeri Padang merupakan universitas yang dekat dengan pusat kota, dimana mahasiswa lebih banyak membelanjakan uang sakunya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Sehingga permasalahan yang sering dialami oleh mahasiswa adalah sikap yang kurang bisa mengelola uang saku yang mereka miliki (Margaretha & Pambudhi, 2017). Maka dari itu saya tertarik mengambil judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini bermaksud guna mendapatkan informasi tentang pengaruh dari literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2) terhadap pengelolaan uang saku mahasiswa (Y). Populasi pada penelitian ini yakni keseluruhan mahasiswa pada Universitas Negeri Padang tahun masuk 2017-2023, memakai teknik *proportional random sampling*, Penetapan banyaknya sampel dilaksanakan memakai rumus Slovin, maka diraih sampel yang jumlahnya 100 sampel. Data yang didapatkan lewat pembagian angket/kuesioner kepada mahasiswa pengolahan dan analisisnya memakai analisis deskriptif, analisis induktif, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis yang berbantuan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini terdapat dua variabel bebas yang mencakup atas literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2) serta variabel terikat yakni Pengelolaan uang saku (Y). Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat bagaimana pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap tata kelola uang saku mahasiswa Universitas Negeri Padang. Pemaparan data untuk setiap variabel yakni berupa distribusi frekuensi dimana, masingmasing responden memberikan penilaian sejalan terhadap keadaan yang sesungguhnya. Berikut merupakan hasil analisis distribusi variabel penelitian secara menyeluruh.

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,26318772
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,077
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,045 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,373
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olahan data primer, 2024

Ada tiga metode untuk mengevaluasi nilai p dalam uji normalitas: asymptotic, exact, dan monte carlo. Metode yang sama persis diterapkan dalam penyelidikan ini. Buku IBM SPSS yang menjadi dasar pendekatan exact sig yang memperlihatkan pemakaian exact sig bisa menghasilkan nilai p untuk kumpulan data dengan ukuran sampel yang melampaui angka

20.000 selain bergantung pada volume data dengan ukuran sampel kecil (Metha & patel 2011). Maka, ketika teknik asymptotic gagal memenuhi asumsi kenormalan, pendekatan exact bisa menjadi satu diantara cara yang bisa dipakai. Tabel 1 memperlihatkan data sig sebenarnya. (2-tailed) nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov yang angka 0,373 berada diatas 0,005 atau 5%. Hal ini menampilkan hasil yakni variabel atau data penelitian mempunyai distribusi yang normal.

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	
1	(Constant)	15,532	6,997		2,220	0,029	
	Literasi	0,373	0,104	0,342	3,587	0,001	1,000
	Keuangan						1,000
	Gaya Hidup	0,035	0,106	0,031	0,327	0,745	1,000

Sumber: Olahan data primer, 2024

Berdasarkan data pada Tabel 2 hasil dari pengujian multikolinearitas, bisa diperhatikan dimana kedua variabel yang dipakai pada penelitian ini mencukupi persyaratan supaya masuk pada sebuah model, dimana VIF (*Variances Inflating Factor*) < 10,0. Dimana variabel literasi keuangan memiliki angka dari VIF didapatkan 1,000 < 10,0 dan variabel gaya hidup memiliki angka VIF didapatkan 1,000 < 10,0,. Hal tersebut mengindikasikan tidak terdapat hubungan dari dengan variabel bebas pada model dan bisa didapatkan kesimpulan tidak ditemukan permasalahan multikolinearitas dari variabel bebas untuk penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	11,196	3,646		3,071	,003
	Literasi Keuangan	-,060	,054	-,111	-1,101	,274
	Gaya Hidup	-,049	,055	-,090	-,893	,374

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Olahan data primer, 2024

Berdasarkan Tabel 3 di atas bisa diperhatikan dimana variabel literasi keuangan dengan perolehan nilai sig. 0,274, dan variabel gaya hidup yang besarnya 0,374, demikian bisa didapatkan tidak ditemukan tanda heterokedastisitas atau data bisa dinyatakan homogen.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,532	6,997		2,220	0,029
Literasi Keuangan	0,373	0,104	0,342	3,587	0,001
Gaya Hidup	0,035	0,106	0,031	0,327	0,745

a. Dependent Variable: Pengelolaan Uang Saku

Sumber: Olahan data primer, 2024

Berdasarkan dari olahan hasil output di atas, didapatkan persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini ditampilkan di bawah ini:

$$Y = 15,532 + 0,373X_1 + 0,035X_2 + e$$

Interpretasi persamaan regresi linear berganda di atas yakni:

- 1) Konstanta (a) yang angkanya 15,532 memperlihatkan dengan tidak adanya variabel literasi keuangan dan gaya hidup maka rata-rata tingkat pengelolaan uang saku mahasiswa UNP mengalami peningkatan sebesar 15,532.
- 2) Variabel literasi keuangan (X₁) mempunyai koefisien yang angkanya 0,373. Hasil ini memberikan makna, ketika variabel literasi keuangan mengalami kenaikan pada angka 1 satuan, maka tata kelola uang saku dari mahasiswa UNP akan mengalami kenaikan 0,373 satuan dan sebaliknya.
- 3) Variabel gaya hidup (X₂) mempunyai koefisien sebesar 0,035. Hasil ini memberikan makna, ketika variabel gaya hidup mengalami kenaikan pada angka r 1 satuan, maka tata kelola uang saku dari mahasiswa UNP akan mengalami kenaikan pada angka 0,035 satuan dan sebaliknya.

Tabel 5. Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,532	6,997		2,220	0,029
	Literasi Keuangan	0,373	0,104	0,342	3,587	0,001
	Gaya Hidup	0,035	0,106	0,031	0,327	0,745

a. Dependent Variable: Pengelolaan Uang Saku

Sumber: Olahan data primer, 2024

Dari tabel di atas dapat diambil kesimpulan yakni :

- 1) Literasi keuangan dengan nilai sig. $0,001 < 0,05$ dan hasil dari t hasil perhitungan $3,587 > t$ tabel 1,985 maka hasilnya yakni ditolaknya H_0 dan H_1 diterima. Hal ini bisa didapatkan variabel literasi keuangan terlihat positif dan signifikan dampaknya pada tata kelola uang saku dari mahasiswa Universitas Negeri Padang.
- 2) Nilai signifikan variabel gaya hidup $0,745 > 0,05$ dan hasil t hasil perhitungan $0,327 < t$ tabel 1,985 dengan demikian menjadikan diterimanya H_0 dan ditolaknya H_1 . Hal ini bisa didapatkan kesimpulan yakni variabel gaya hidup tidak menyumbangkan pengaruh pada tata kelola uang saku dari mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Tabel 6. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	701,404	2	350,702	6,514	,002 ^b
	Residual	5222,636	97	53,842		
	Total	5924,040	99			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Uang Saku

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Olahan data primer, 2024

Tabel 6 memperlihatkan data uji F didapatkan angka signifikan $0,002 < 0,05$, dan hasil dari f hitung $6,514 > 3,08$ hasil ini memberikan makna H_0 ditolak dan H_3 diterima, hal ini memberikan hasil yakni literasi keuangan dan gaya kehidupan mahasiswa memberikan pengaruh dengan bersamaan pada tata kelola uang saku dari mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,344 ^a	,118	,100	7,338

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan

Sumber: Olahan data primer, 2024

Tabel 7 memperlihatkan hasil dari nilai adjusted R square yang didapatkan 0,100 ini bermakna variabel dependen memberikan pengaruh pada variabel independen pada angka 10,0%. Namun sisanya yakni pada angka 90,0% sebagai dampak dari faktor di luar penelitian.

PEMBAHASAN

Temuan analisis data dan uji hipotesis yang sudah selesai diadakan maka penulis akan membahas penelitian sebagai berikut :

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengeloaan Uang Saku Universitas Negeri Padang

Dengan mengacu pada proses uji hipotesis penelitian yang telah terlaksana memperlihatkan hasil dimana dampak literasi keuangan terlihat signifikan pada tata kelola uang saku. Hal ini ditunjukkan oleh hasil dari analisis regresi linear berganda yang memberikan hasil yakni nilai signifikansi yang angkanya 0,001 dengan signifikansi yang tidak melebihi 0,05 ($0,001 < 0,05$), dan t hitung $>$ t tabel ($3,587 > 1,985$) memperlihatkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dimana tercapainya tujuan penelitian, adanya pengaruh dari literasi keuangan pada tata kelola uang saku dari mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Hasil dari analisis deskriptif menggunakan IBM SPSS 25 variabel literasi keuangan menunjukkan nilai rata-rata 80,91 masuk pada kategori sangat tinggi. Hal ini sebagai indikasi bahwa literasi keuangan pada mahasiswa UNP sudah sangat baik. Kemahiran dalam tata kelola keuangan, manajemen tabungan dan pinjaman, dan manajemen keuangan secara umum dapat menghasilkan tingkat literasi keuangan yang tinggi di kalangan siswa. Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan berkorelasi langsung dengan tingkat literasi keuangannya; semakin tinggi tingkat literasi mereka maka proses kelola keuangan mereka semakin baik (Gunawan dkk., 2020).

Temuan penelitian ini relevan dengan *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (Ajzen, 1991) yang mengungkapkan niat yang dibentuk oleh pengalaman dan pengetahuan berdampak pada perilaku manusia. Membuat penilaian berdasarkan informasi mengenai pengelolaan keuangan seseorang dapat difasilitasi dengan memiliki literasi keuangan yang kuat. Penyebabnya ialah responden penelitian ini merupakan mahasiswa yang tinggi tingkat literasi keuangan.

Hasil penelitian ini relevan terhadap penelitian (Sigo et al., 2018) mengungkapkan orang yang memiliki literasi keuangan secara dominan memberikan pengaruh untuk tata kelola keuangannya. Literasi keuangan sangat memberikan pengaruh besar secara langsung pada tata kelola keuangan, relevan terhadap penelitian (Dewi et al., 2021) memperlihatkan literasi

keuangan menyumbangkan pengaruh yang positif dan signifikan pada tata kelola keuangan dari mahasiswa, dan juga didukung dengan hasil penelitian (Sari, 2020) bahwa mereka yang memiliki kebiasaan finansial yang baik pun akan terkena dampak yang signifikan. Penelitian ini mendukung temuan Situmeang (2020) yang memperlihatkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh yang baik dan substansial terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Kemampuan literasi keuangan yang kuat akan memudahkan siswa menangani uang mereka dengan lebih efektif, sehingga mengarah pada perilaku keuangan yang unggul dan sehat.

Berdasarkan hasil deskriptif variabel literasi keuangan menyumbangkan pengaruh pada tata kelola uang saku ditunjukkan pada tabel tingkat capaian responden (TCR) literasi keuangan yang tinggi dipengaruhi oleh pernyataan indikator “pengetahuan keuangan krusial bagi pembentukan kesejahteraan dan keberhasilan individu baik di era saat ini maupun era mendatang” 91,2% dengan kategori sangat tinggi. Namun masih rendahnya yang mau berinvestasi dipasar modal seperti saham, obligasi dan lain sebanyak 55,4% dengan kategori cukup, padahal responden mengetahui bahwa investasi merupakan penanaman dana yang berguna untuk mendapatkan keuntungan di era mendatang 85,6% dengan kategori sangat tinggi.

Berdasarkan penjelasan diatas maka bisa didapatkan kesimpulan yakni literasi keuangan menyumbangkan pengaruh pada tata kelola uang saku dari mahasiswa Universitas Negeri Padang dan tercapainya tujuan penelitian.

Pengaruh Gaya hidup terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Berdasarkan dari proses uji hipotesis penelitian yang telah terlaksana memperlihatkan hasil dimana gaya hidup tidak menyumbangkan pengaruh pada tata kelola uang saku dari mahasiswa. Hal ini diperlihatkan dari hasil analisis regresi linear berganda yang angka signifikansi didapatkan 0,745 Nilai signifikansi berada diatas taraf signifikansi yakni 0,05 ($0,745 > 0,05$) dan t perhitungan $0,327 <$ dari t tabel 1,985 yang maknanya H_2 pada penelitian ini ditolak dan H_0 diterima Hasil analisis deskriptif memakai IBM SPSS 25 variabel gaya hidup memperlihatkan angka rata-rata 52,41 yang berada pada kategori cukup.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB). *Theory of Planned Behavior* Ajzen (Ajzen, 1991) atau teori perilaku yang telah terencana ialah sebuah teori yang menjelaskan bagaimana orang berperilaku berbeda ketika melakukan aktivitas berbeda bergantung pada tujuan dan sasaran yang ingin mereka capai. Menurut Ajzen (1991), teori ini merupakan salah satu gagasan yang menjelaskan bagaimana unsur psikologis dan sosial mengungkap perilaku individu. Kapasitas seseorang untuk meramalkan sikap orang lain bergantung pada elemen pribadi, sosial, dan informasional (Ajzen, 2005).

Penelitian ini relevan dengan penelitian (Izza, 2020) yang mengungkapkan gaya hidup tidak menyumbangkan dampak yang positif dan signifikan pada perilaku tata kelola keuangan dan juga pada penelitian (Putra et al. 2020) yang mengungkapkan gaya kehidupan mahasiswa tidak menyumbangkan dampak pada tata kelola keuangan. Tetapi, hasil ini tidak sama dengan hasil dari penelitian (Gunawan & Chairani, 2019), (Dewi dkk., 2021) dan (Novitasari dkk., 2021)

yang mengungkapkan gaya hidup menyumbangkan pengaruh yang positif pada tata kelola keuangan.

Berdasarkan hasil deskriptif variabel gaya hidup tidak menyumbangkan pengaruh pada pengelolaan uang saku ditunjukkan pada tabel tingkat capaian responden (TCR) dengan nilai rata-rata 52,41 dengan kategori cukup, dengan nilai TCR terendah terdapat pada indikator pernyataan “saya mencoba ikut trend terbaru gaya dari mahasiswa yang lainnya dikampus”.

Berdasarkan penjelasan diatas maka bisa diapatkkan Kesimpulan dimana gaya hidup tidak memberikan pengaruh pada tata kelola uang saku dari mahasiswa UNP dimana tingkat capaian responden gaya hidup mahasiswa lebih rendah dengan kategori cukup sedangkan pengelolaan uang saku dengan kategori tinggi sehingga tidak tercapainya tujuan penelitian pada peneltian ini

Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Dari temuan olahan data statistik pada penelitian ini didapatkan hasil yakni H_3 diterima. Hal tersebut mengungkapkan literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan signifikan dampaknya pada tata kelola uang saku dari Universitas Negeri Padang. Dari pengolahan data uji F didapatkan angka signifikan $0,002 < 0,05$, dan hasil dari f hitung $6,514 > 3,08$ artinya H_0 ditolak dan H_3 diterima, hal tersebut memperlihatkan literasi keuangan dan gaya hidup menyumbangkan pengaruh dengan bersamaan pada tata kelola uang saku mahasiswa UNP. Temuan ini relevan terhadap *Theory of Planned Behavior* oleh Ajzen (Ajzen, 1991) yang mengungkapkan niat yang dibentuk oleh pengalaman dan pengetahuan berdampak pada perilaku manusia. atau menjelaskan bagaimana setiap orang berperilaku ketika terlibat dalam aktivitas yang berbeda tergantung pada tujuan dan sasaran yang ingin mereka capai. Penelitian ini mampu memverifikasi bahwa karakteristik gaya hidup dan literasi keuangan merupakan dua contoh variabel latar belakang yang mungkin mempengaruhi perilaku dan perilaku seseorang.

Penelitian ini memperkiat hasil dari penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh (Sari., 2020) berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) Wanita Di Sumbawa Besar, bahwa terdapat korelasi yang kuat antara mereka yang literasi keuangannya baik dan perilaku keuangan yang bagus. Relevan juga penelitian (Putri & Lestari, 2019) yang hasilnya bahwa gaya hidup dan literasi keuangan mempunyai dampak simultan pada tata kelola keuangan dieksplorasi dalam penelitian bertajuk “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pekerja Muda di Jakarta”. Dapat disimpulkan pada penelitian memperlihatkan variabel literasi keuangan dan gaya hidup menyumbangkan pengaruh yang pada tata kelola uang saku dari mahasiswa Universitas Negeri Padang.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang sudah dibahas terkait “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Universitas Negeri Padang” bisa disimpulkan bahwa, 1) Variabel Literasi Keuangan menyumbangkan pengaruh yang signifikan pada tata kelola uang saku mahasiswa Universitas Negeri Padang, dimana dengan baiknya tingkat literasi keuangan seorang mahasiswa mempunyai pengelolaan uang saku yang baik, maka mahasiswa mampu mengelola keuangannya, 2) Variabel gaya hidup tidak menyumbangkan pengaruh pada pengelolaan uang saku mahasiswa Universitas Negeri Padang, jika seorang mahasiswa memiliki gaya hidup yang benar maka tata kelola untuk uang sakunya akan bertambah baik serta mempunyai manajemen keuangan yang bijak dan penanggung jawab, dan demikian pula ketika seorang mahasiswa mempunyai gaya kehidupan yang buruk maka tata kelola keuangannya akan memberikan dampak buruk juga serta pada tata kelola keuangan yang kurang bijak dan tidak mempunyai tanggung jawab. Maka baik atau buruknya gaya hidup mahasiswa Universitas Negeri Padang tidak mempengaruhi dalam pengelolaan uang saku, 3) Variabel literasi keuangan dan gaya hidup dengan simultan menyumbangkan pengaruh yang signifikan pada pengelolaan uang saku dari mahasiswa Universitas Negeri Padang. Artinya jika baiknya tingkat literasi keuangan dan baiknya gaya hidup mahasiswa maka akan baik juga pengelolaan uang saku sehingga mahasiswa bisa melakukan pengelolaan keuangannya dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Jurnal EMAS*, 2, 74–86.
- Gunawan, A., & Chairani. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86. <https://doi.org/10.30596/ijbe.v1i1.3885>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Hadley, J. (2011). *Mengelola Uang Saku*. Pusat Raya.
- Izza, M. Y. (2020). *Pengaruh pendapatan, literasi keuangan, gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan gender sebagai variabel moderasi* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Kanserina, D. (2015). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. 1, 1.
- Kebudayaan, K. P. dan. (2017). *Materi Pendukung Literasi Finansial*.
- Leunupun, E. G., Kriswantini, D., & Madiuw, L. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNPATTI Di Kabupaten Maluku Barat Daya). *Jurnal Kupna*, 2(2), 125–133.

- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2017). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Metha, C. R., & Patel, N. R. (2012). IBM SPSS Exact Test. Cytel Software Corporation and Harvard School of Public Health Cambridge, Massachusetts.
- Novitasari, D., Juliana, Asbari, M., & Purwanto, A. (2021). The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management. *Economic Education Analysis Journal*, 10(3), 522–531. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i3.50721>
- Putra, R. D. A., Agus, A., Ratnawati, T., & Hwihanus, H. (2024). Peranan Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Manajemen Perilaku Keuangan Dalam Strategi Mencapai Ketahanan Keuangan Pada Karyawan PT. VARIA USAHA BETON. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 3(5), 31-40.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Rismayanti, T., & Oktapiani, S. (2020). *Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa*. 2019, 31–37.
- Rozaini, N., Sitohang, A., Ekonomi, F., & Medan, U. N. (2020). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (JMBEP) Pengaruh Pengelolaan Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Stambuk 2018 Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*. 6(2), 1–8.
- Saravanan, S., & Devakinandini, V. (2014). *a Study on Perception of College Students About Spending of Pocket Money With Reference To Students Studying in Arts & Science Colleges in Coimbatore*. 3(3).
- Sari, S. R., Andriani, S., & Sari, P. R. K. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Aparatur Sipil Negara Wanita Di Sumbawa Besar*. 05(02), 33–37.
- Sigo, M. R. N., Hariani, L. S., & Walipah. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3812>
- Situmeang, A. N. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Vhalery, R., Aimon, H. (2018). The Management of Student's Pocket Money International. *Journal of Scientific and Research Publications*, 8(1), 111.
- Vhalery, R., Leksono, A. W., & Irvan, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Usia, Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Pengelolaan Uang Saku Mahasiswa Unindra. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 10–17.